

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Apabila lingkungan sekolah baik, maka hasil belajar yang didapat akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila lingkungan sekolah kurang baik, maka hasil belajar yang didapat akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. Jika kebiasaan belajar baik, maka hasil belajar pada siswa juga akan meningkat dan sebaliknya jika kebiasaan belajar kurang baik pelaksanaan, maka hasil belajar pada siswa akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar sebesar nol koma tiga tiga delapan. Jadi kemampuan dari variable lingkungan sekolah dan

kebiasaan belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar tiga puluh tiga koma delapan persen.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

- a. Indikator tertinggi pada lingkungan sekolah terdapat dalam indikator lingkungan sosial, lebih tepatnya dalam sub indikator interaksi antara siswa dengan guru. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara siswa kelas XI di SMKN 46 Jakarta jurusan akuntansi dengan guru memiliki tingkat pengaruh dengan proses pembelajaran mata pelajaran pengantar akuntansi karena dalam proses belajar mereka aktif berinteraksi dengan guru dalam kegiatan belajar. Sedangkan sub indikator interaksi antara siswa dengan staf administrasi sekolah memiliki presentase terendah hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI di SMK 46 Jakarta jurusan akuntansi jarang berinteraksi dengan staf administrasi sekolah sehingga sub indikator interaksi antara siswa dengan staf administrasi sekolah memiliki presentase rendah.
- b. Indikator tertinggi pada kebiasaan belajar terdapat dalam indikator cara yang konsisten dalam sub indikator membaca buku. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca buku membuat berpengaruh atas kegiatan pembelajaran siswa di dalam kelas. Sedangkan sub indikator kebiasaan belajar mengulangi atau menghafal bahan pelajaran memiliki persentase terendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan mengulang atau

menghafal pelajaran untuk siswa kelas XI di SMK 47 Jakarta jurusan akuntansi kurang baik sehingga memberikan pengaruh terhadap hasil belajarnya.

- c. Lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Pengaruh antara lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar sebesar 33,8%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, disiplin belajar, kecemasan siswa, konsep diri siswa, gaya mengajar guru, minat belajar, sikap siswa dan lainnya. Faktor-faktor lain tersebut juga harus dimiliki oleh siswa disamping faktor lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar yang telah dibahas dalam penelitian ini agar pencapaian hasil belajar lebih optimal.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya mempunyai rasa tanggung jawab menjaga dan memelihara lingkungan sekolah, baik lingkungan fisik maupun sosial di dalamnya dan hendaknya mempunyai semangat yang baik untuk menimbulkan kebiasaan belajar yang baik guna mencapai hasil belajar yang terbaik dalam mata pelajaran disekolah. Dengan adanya

hasil belajar yang terbaik maka akan menjadi kebanggaan serta mengharumkan nama baik sekolah dan juga menimbulkan efek kebiasaan belajar yang baik dalam jenjang selanjutnya.

## 2. Bagi Orang tua

Orang tua sebagai keluarga atau pihak pertama yang mendidik serta memberikan perhatian kepada anaknya selama dirumah. Orang tua menjadi panutan bagi seorang anak. Untuk itu orang tua diharapkan memberikan perhatian yang baik terhadap anaknya guna menimbulkan kebiasaan belajar yang baik ketika di rumah, dengan adanya perhatian orang tua yang terpenuhi maka anak dalam hal kehidupan pelajaran tentu akan mendorong seorang anak untuk bersemangat mencapai hasil belajar yang terbaik.

## 3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebagai lembaga pendidik anak kedua setelah keluarga diharapkan mampu membuat lingkungan belajar yang baik untuk para siswa, baik lingkungan fisik maupun sosial hendaknya memperhatikan kebutuhan belajar siswa, terutama sumber belajar yang terkait dengan pelajaran khususnya akuntansi dan memperbaiki fasilitas belajar yang telah ada, terutama fasilitas yang menunjang dalam proses pembelajaran, misalnya penataan ruang kelas atau ruang laboratorium, keadaan perpustakaan, dan penggunaan media pembelajaran karena fasilitas yang ada sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dan juga didukung

oleh tenaga pengajar yang kompeten, serta staf administrasi yang baik dalam sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, disiplin belajar, kecemasan siswa, konsep diri siswa, gaya mengajar guru, minat belajar, sikap siswa dan lainnya.